

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukannya PKPA di Puskesmas Putat Jaya yang dilaksanakan pada tanggal 8 April - 3 Mei 2024 dapat diperoleh sebagai berikut:

1. PKPA yang dilakukan di Puskesmas Putat Jaya memberikan gambaran bagi calon Apoteker terkait peran, tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab Apoteker dalam pelayanan kefarmasiaan di Puskesmas.
2. PKPA yang dilakukan di Puskesmas Putat Jaya membekali calon Apoteker wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman teknis untuk melakukan praktik kefarmasian di Puskesmas.
3. PKPA yang dilakukan di Puskesmas Putat Jaya memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja sebagai profesional.
4. PKPA yang dilakukan di Puskesmas Putat Jaya memberikan gambaran terkait permasalahan pekerjaan kefarmasiaan di bidang manajerial dan farmasi klinis di Puskesmas.

Setelah menjalani proses berpraktek di Puskesmas Putat Jaya, maka disarankan:

1. Mahasiswa calon Apoteker terus aktif dalam berdiskusi, menggali informasi dan memperluas wawasan sehingga dapat terus melakukan standar pelayanan kefarmasian.
2. Mahasiswa calon Apoteker harus percaya diri dalam berkomunikasi dengan pasien saat memberikan pelayanan dan konseling

DAFTAR PUSTAKA

- AHFS, 2011, *American Society of Health System Pharmacist*, AHFS Drug Information, United States of America.
- BNF, 2022, *British National Formulary, 84th Edition*, BMJ Group, London.
- DiPiro, J., Yee, G., Posey, M., Haines, S., Nolin, T., Elligrod, V., 2020, *Pharmacotherapy A Pathophysiologic Approach*, McGraw Hill, United States of America.
- Gunawan, S., Setiabudy, R. dan Elysabeth, 2012, Farmakologi dan Terapi, Badan Penerbit FKUI, Jakarta.
- Hailay, A., Zereabruk, K., Mebrahtom, G., Aberhe, W. and Bahrey, D., 2020, Magnitude and its associated factors of urinary tract infection among adult patients attending tigray region hospital, Norhern Ethiopia, 2019, *International Journal of Microbiology*, **2020(28)**: 8896990.
- Irawan, E. dan Mulyana, H., 2018, Faktor - faktor penyebab Infeksi Saluran Kemih (ISK)(Literature Review), *Prosiding Seminar Nasional dan Diseminasi Penelitian Kesehatan*, Tasikmalaya.
- Katzung, B. 2018, *Basic and Clinical Pharmacology*, 14th Edition, McGraw Hill, United States of America.
- Lukito, A. A., Hermeiwaty, E., Hustrini, N.M., 2019. Konsensus Penatalaksanaan Hipertensi. Perhimpunan Dokter Hipertensi Indonesia, Jakarta.
- Mancuso, G., Midiri, A., Gerace, E., Marra, M., Zummo, S., and Biondo, C., 2023, Urinary tract infection: The current scenario and future prospect, *Pathogens*, **12(623)**: 1-17.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Nuari, N. dan Widayati, D., 2017, *Gangguan Pada Sistem Perkemihan dan Penatalaksanaan Keperawatan*, Deepublish Publisher, Yogyakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2023, Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Presiden Republik Indonesia Jakarta.
- Reygaert, W. C. 2018, An overview of the antimicrobial resistance mechanisms of bacteria, *AIMS Microbiology*, **4(3)**: 4 82-501.
- Sabtu, N., Enoch, D. A. and Brown, N. M. 2015, Antibiotic resistance: What, why, when, and how?, *British Medical Bulletin*, **116(1)**: 105-113.
- Sweetman, S. C., 2009. *Martindale: The Complete Drug Reference*. 36th ed. London: Pharmaceutical Press.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Wibowo, A., 2021, Mekanisme kerja obat anti batuk, *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*, **5(1)**: 75-83.
- Wells, B., Dipiro, J., Schwinghammer, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, Menteri Kesehatan Republik Indonesia,

- Jakarta.T. and Dipiro, C., 2012, *Pharmacotherapy Handbook*, McGraw Hill, United States of America.
- Williams, B., Mancia, G., Spiering, W., Agabiti, R.E., Azizi, M., Burnier, M. ESC Scientific Document Group. 2018 ESC/ESH Guidelines for the Management of Arterial Hypertension. *European Society of Cardiology*, **39** (3021-3104)